

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia baik ilmu tentang akhirat maupun ilmu tentang duniawi. Kedua ilmu tersebut tidak bisa dipisahkan karena jika hanya mempunyai ilmu dunia saja maka seperti orang buta, tetapi jika hanya mempunyai ilmu akhirat saja seperti orang pincang, sehingga supaya bisa sehat dan hidup normal sesuai aturan negara dan syariat agama, maka harus mempunyai ilmu dunia dan akhirat. Seseorang yang berilmu mempunyai kedudukan yang lebih daripada yang tidak berilmu. seperti yang dijelaskan pada Q.S Al-Mujadalah (58) ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَحُوْا يَفْسَحِ
اَللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اَللّٰهُ الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوتُوْا
اَلْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

Artinya :” Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah. Niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah. Niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah SWT Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

Ayat di atas memberikan pelajaran bahwa menuntut ilmu adalah hal yang harus dilakukan bagi umat manusia, khususnya umat islam baik laki-laki maupun perempuan. Karena ada hadist yang menerangkan kewajiban untuk menuntut ilmu dari lahir sampai meninggal dunia, sebagaimana sabda Rosulullah SAW :

(١) طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

(٢) وقال صلى الله عليه وسلم : اطلب العلم من المهد الى اللحد أي إن تعلم

العلم فرض في جميع الأوقات والحالات

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Special for Woman)* (Bandung: Syaamil Quran, 2007), 543.

- Artinya : 1. “Menuntut ilmu wajib bagi setiap umat islam laki-laki maupun perempuan”. (HR. Al-Baihaqi, Ath-Tabrani, Abu Ya’la, Al-qudhai, dan Abu Nu’aim Al-Ashbahani).
2. “Rosulullah SAW bersabda : Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat (artinya menuntut ilmu hukumnya fardhu di setiap waktu dan kesempatan”.²

Dari hadist di atas dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu atau bisa dikatakan belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan. Karena dengan belajar seorang bisa berubah dari tidak tahu menjadi tahu. Selain itu dengan belajar, akhlak atau tingkah laku seseorang bisa berubah yang mulanya buruk atau tidak baik menjadi baik (perubahan tingkah laku). Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu Seorang sudah dikatakan belajar jika ada perubahan tingkah laku dalam dirinya.³ Pengertian kata “wajib menuntut ilmu” di atas mempunyai pengertian bahwa kita diwajibkan mencari bahkan memburu ilmu agama atau ilmu yang bisa membawa kita ke surgaNya Allah SWT. Jadi meskipun kita mempelajari ilmu dunia, tetapi jika kita integrasikan dengan nilai-nilai keislaman, maka mempelajari ilmu dunia tersebut bisa membawa kita ke syurga.

Ilmu sudah menjadi suatu kebutuhan untuk dapat memaknai hidup yang sesungguhnya, dan ilmu yang kita miliki akan menjadi bermanfaat ketika kita mengajarkannya kepada orang lain. Islam adalah agama yang bersifat syumul (sempurna) yang bermakna menyeluruh, islam mengembangkan suatu ilmu di segala bidang ilmu (baik ekonomi, budaya, sosial, sains), dan semua ilmu tersebut ada dalam islam. Islam mengembangkan ilmu yang bersifat universal dan tidak mengenal dikotomi antara ilmu agama, ilmu sosial-humaniora dan ilmu alam.

Salah satu sumber ilmu agama islam yang paling utama dan pertama adalah kitab suci Al-Qur’an yang merupakan pedoman hidup umat Islam. Karena Al-Qur’an merupakan sumber nilai yang absolut, yang eksistensinya tidak mengalami perubahan walaupun interpretasinya dimungkinkan mengalami perubahan sesuai dengan konteks zaman, keadaan, dan tempat. Sumber nilai absolut dalam Al-Qur’an adalah nilai Ilahi dan tugas manusia untuk

² Bukhori Umar, *Hadist Tarbawi (Pendidikan Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Anizah, 2012),7.

³ Arif S Sadiman dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), 3.

menginterpretasikan nilai-nilai itu.⁴ Dengan interpretasi tersebut, manusia akan mampu menghadapi ajaran agama yang dianut, Al-Qur'an tidak dapat diragukan lagi nilai kebenarannya. Dari sudut apapun Al-Qur'an tidak dapat dibantah keasliannya. Dari segi bahasa, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, tetapi tidak semua orang Arab waktu itu memahami Al-Qur'an sebab bahasa Arab Al-Qur'an sangat istimewa. Dari segi kandungannya, Al-Qur'an tidak saja memuat ajaran-ajaran yang bersifat religius keakhiratan, tetapi juga masalah muamalah keduniaan seperti ilmu pengetahuan, masalah ekonomi, sosial, kemasyarakatan, pendidikan, dan hubungan antar pemeluk agama, karena itu Al-Qur'an di katakan sebagai sumber ilmu. Al-Qur'an terjaga dari segala bentuk manipulasi dan kerusakan zaman, dan begitupun Hadits dijadikan pedoman pada kehidupan manusia umat muslim khususnya, dan dalam islam banyak cabang-cabang ilmu agama lain seperti akidah akhlak dan lain-lain. Penjelasan tentang Al-Qur'an terdapat dalam Al-Qur'an surah AN-Nahl ayat 89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya :” Dan (ingatlah) pada hari (ketika) kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan kami turunkan kitab (al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim)” (Q.S An-Nahl ayat 89).⁵

Ilmu sains yang ada dalam Al-Qur'an salah satunya adalah ilmu Matematika. Dan matematika sering disebut sebagai “*The Queen of Science*”. Matematika dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi untuk suatu studi ataupun pemecahan masalah. Hampir setiap segi kehidupan berkaitan dengan matematika, karenanya kita layak untuk belajar matematika. Keseimbangan dan

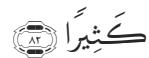
⁴ alwafi Ridho Subarkah, ‘I Nterkoneksi Matematika Pada Materi Sudut Dalam Al-Qur’aN’, *Skrripsi*, 151.2 (2018), 10–17.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Special for Woman), (Bandung: Syaamil Quran, 2007), 769.

keserasian pada tiap cabang ilmu pengetahuan dalam dunia Islam. Begitu pula karena elemen ini berada dalam pandangan kerohanian Islam, menjadikan umat Islam tertarik kepada cabang-cabang ilmu matematika sejak awal dalam sejarah Islam, dan memberikan begitu banyak sumbangan kepada ilmu pengetahuan matematika selama hampir seribu tahun.⁶

Gambaran adanya nilai keislaman dalam matematika itu banyak sekali, salah satunya diantaranya yaitu materi tentang sudut yang merupakan bagian ilmu matematika yang akan dikaji dalam skripsi ini, serta akan dibuat sebuah media pembelajaran interaktif tentang interkoneksi antara Sudut dengan ilmu agama islam khususnya ilmu sudut yang terkandung dalam Al-Qur'an. Materi sudut termasuk dalam ilmu geometri, materi ini termasuk lebih mudah difahami diantara materi-materi geometri yang lainnya. Materi sudut termasuk materi pokok dalam matematika, materi sudut ini sudah dipelajari pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun Perguruan Tinggi khususnya jurusan Matematika akan dihadapkan dengan materi tersebut. Kemudian dalam skripsi ini peneliti akan membuat media pembelajaran interaktif yang membahas mengenai hubungan atau interkoneksi antara Sudut dengan Al-Qur'an, seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an surat AN-Nisa ayat 82

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ أَلْقُرْآنَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا



Artinya : “ Maka tidaklah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur'an? Sekiranya Al-qur'an itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya”. (Q.S An-Nisa : 82)⁷

Integrasi nilai-nilai keislaman yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan usaha memadukan keilmuan matematika secara umum dengan Islam tanpa harus menghilangkan keunikan-keunikan antara dua keilmuan tersebut. Peneliti memilih materi sudut karena materi ini sangat berkaitan dengan ilmu kehidupan dan belum ada media pembelajaran yang modern yang menjelaskan materi tersebut,

⁶ Alit Rahmat Priyanto, “Segi Enam Pada Sarang Lebah Madu Dalam Sains Dan Islam” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), 1.

⁷ Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Juz 1), VI (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014),90.

dan kebanyakan sekolah atau tempat tempat untuk belajar seperti bimbel, jarang yang menjelaskan kandungan nilai nilai keislaman di dalamnya. Selain itu, materi sudut akan sering dijumpai oleh peserta didik disetiap jenjang pendidikan baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun Perguruan Tinggi khususnya Matematika yang bisa dijadikan bahan bacaan pendidik untuk memasukkan ilmu keislaman yang diselengi saat materi tersebut berlangsung guna menambah wawasan keislaman anak sejak kecil agar kelak akan tumbuh generasi yang cerdas dan berakhlak.

Proses kegiatan belajar mengajar yang asyik, menarik dan mudah dipahami sangat diperlukan media pembelajaran yang mendukung, seperti menciptakan media pembelajaran interaktif yang banyak disukai oleh para siswa pada zaman sekarang, karena perkembangan teknologi yang sangat berkembang pesat. Hal tersebut sesuai dengan yang di sampaikan Hamalik dalam buku karangan Azhar Arsyad, menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menghidupkan kembali keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁸

Salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang sangat berpengaruh yaitu media pembelajaran. Dimana media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terbentuk lingkungan belajar yang mendukung penerimanya dapat melaksanakan proses belajar secara efisien dan efektif, hal tersebut merupakan pendapat dari Rayandra Asyhar.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada hari Jum'at tanggal 26 November 2021, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini masih monoton, khususnya pada pelajaran matematika, media yang digunakan kurang menarik karena belum modern atau belum menggunakan alat elektronik yang canggih. dimana guru hanya menggunakan media pembelajaran yang umum. Media pembelajaran seperti ini kurang efektif karena sebagian siswa kurang tertarik, sehingga materi yang di sampaikan pendidik tidak tersalurkan sepenuhnya. Adapun terkait dengan penggunaan media,

⁸ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran: Edisi Revisi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 19.

⁹ Rayandra Asyhar, Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), 08.

guru-guru matematika di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dan di kota Kudus telah memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya media dalam pembelajaran matematika, dimana mereka memandang bahwa penggunaan media adalah sangat penting, karena dapat mempermudah sampainya materi pelajaran, membuat pembelajaran menjadi menarik, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran, guru matematika telah menggunakan beragam media, seperti papan tulis, spidol, jangka, busur, penggaris serta LKS atau buku panduan yang lainnya. Namun, meskipun telah menggunakan beragam media, guru-guru matematika di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus mengaku masih mengalami banyak kesulitan dalam menggunakan media dalam pembelajaran matematika. Kesulitan kesulitan tersebut misalnya seperti merancang atau membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, mengoperasikan media pembelajaran berbasis IT, dan lain-lain. Permasalahan dari segi sarana dan prasarana seperti kekurangan guru produktif, kurangnya buku-buku pelajaran, dan belum tersedianya media pembelajaran interaktif sebagai alat bantu pendidik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu muncul inisiatif penulis untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berisi tentang materi, baik berupa video ataupun tidak, dan quiz serta dipadukan dengan kandungan nilai-nilai keislaman dalam Al-qur'an. Media ini membantu penjelasan materi yang memudahkan siswa untuk belajar, karena mereka dapat mengulang kembali dalam memahami materi khususnya materi sudut tersebut. Media ini juga dilengkapi dengan quiz yang dapat mengukur pemahaman siswa, meningkatkan minat belajar siswa agar tidak membosankan. Disamping itu media ini dapat menjadi alat bantu pembelajaran bagi pendidik. Sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran masa sekarang, artinya bisa digunakan dalam pembelajaran daring maupun luring.

Proses pembelajaran sangatlah membutuhkan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan keefektifan proses pembelajaran yang ditandai dengan tersampainya pesan dan isi materi. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Sehingga, seorang pendidik harus bisa membuat atau menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan perkembangan zaman supaya bisa mengefektifkan pencapaian dari tujuan dalam proses pembelajaran.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar telah dikemukakan oleh banyak ahli. Seperti pendapat para ahli dalam penelitian Maria Dinnova Cookson,

diantaranya Rusman berpendapat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi sebagai pendorong motivasi belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan menambah daya serap. Senada dengan pendapat di atas, Hamalik mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan gairah yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁰ Lebih lanjut, pendapat Suryani dalam penelitiannya Septi dwi Putri dkk yang mengatakan bahwa selain dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, penggunaan media dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, merumuskan penafsiran, dan memadatkan penyajian data. Selain itu, pentingnya penggunaan media pembelajaran juga sejalan dengan *paradigma student centered learning* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana guru tidak lagi berperan sebagai penyampai informasi, sebagai satusatunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai mediator dan fasilitator. Dalam pembelajaran yang semacam ini, maka keberadaan media menjadi sangat penting.¹¹

Mengembangkan media pembelajaran yang disukai para siswa pada zaman sekarang sangat membutuhkan yang namanya *software* untuk membuat suatu media pembelajaran. Salah satu *software* yang dapat digunakan adalah *Adobe Flash*. Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia diperlukan *software* yang bisa mendukung proses pembuatan media yang unik dan kreatif seperti *adobe flash*. Multimedia merupakan kumpulan dari beberapa unsur seperti teks, gambar, audio, video, grafis, bagan, suara, dan animasi. Dengan mengembangkan media pembelajaran, sehingga menghasilkan sebuah media pembelajaran interaktif yang berkualitas, dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Adobe Flash merupakan salah satu program yang sering digunakan oleh para animator untuk menciptakan animasi profesional. Program animasi ini bisa membuat animasi dua dimensi yang bagus, menarik dan ringan sehingga program ini sering digunakan untuk memberikan efek animasi pada CD interaktif, *website*, dan lain

¹⁰ Maria Dimova Cookson and Peter M.R. Stirk, 'Pengembangan Media Pembelajaran CD Interaktif Pada Subtema 8 Bumi Bagian Dari Alam Semesta Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar', 2019, 12–27.

¹¹ Septi Dwi Putri and Desy Eka Citra, 'Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu', *IJSSE : Indonesian Journal of Social Science Education*, 1.1 (2019), 49–54 <<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijsse/article/view/49-54>>.

sebagainya.¹² Keunggulan program ini diantaranya bisa membuat animasi berubah bentuk, terdapat fasilitas pembuatan tombol interaktif, bisa memberikan perubahan transparansi warna, terdapat pembuatan animasi dekorasi, bisa membuat animasi bergerak dan berpindah tempat, hasil akhir file mempunyai ukuran yang lebih kecil (setelah dipublish), bisa mengimport gambar, audio dan video sehingga media *flash* lebih hidup dan bewarna, bisa membuat objek sesuai dengan keinginan, dan bisa digunakan pada semua komputer atau laptop meskipun belum terinstal *software adobe flash*, asalkan filenya dikonversikan menjadi tipe *.swf.¹³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puryanti Supriyanto pada tahun 2020, memperoleh hasil penilaian terhadap tingkat kelayakan media pembelajaran menggunakan program *Adobe Flash* dengan kategori sangat layak, hasil penilaian pada tingkat keterbacaan dari produk menghasilkan skor yang tergolong tinggi, dan hasil penelitian terhadap tingkat respon peserta didik memiliki kategori sangat setuju. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* sangat layak dan hasil respon peserta didik terhadap multimedia pembelajaran interaktif model tutorial berbasis *Adobe Flash* menyatakan bahwa peserta didik sangat setuju media pembelajaran tersebut digunakan sebagai sumber belajar untuk belajar mandiri.¹⁴

Media pembelajaran matematika multimedia interaktif ini didesain dengan nuansa islami yang dihubungkan dengan Al-qur'an. Selama ini modul non mata pelajaran Islam, khususnya matematika yang kita kenal bersumber dari dunia Barat. Media pembelajaran yang ada masih jarang sekali yang memasukkan unsur-unsur Islami khususnya Al-qur'an. Hal ini menimbulkan kesan bahwa ilmu pengetahuan yang sekarang berkembang merupakan hasil karya dunia Barat sepenuhnya, dan Islam tidak pernah memberikan sumbangsih apapun kepada perkembangan ilmu pengetahuan. Kenyataannya, Islam memiliki sejarah yang panjang dalam ilmu pengetahuan khususnya matematika. Islam mengenal dan mengembangkan ilmu pengetahuan jauh lebih lama dibandingkan dengan dunia Barat.

¹² Purwanti Supriyanto, Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Simulasi Interaktif Berbasis Adobe Flash Materi Suhu Dan Kalor Untuk Siswa Mts Kelas Vii,(Repositori IAIN Kudus,2021), 07.

¹³ Hanin Nalinda, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas VI SDN Kalisegoro Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2018), 16.

¹⁴ Purwanti Supriyanto, Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Simulasi Interaktif Berbasis Adobe Flash Materi Suhu Dan Kalor Untuk Siswa Mts Kelas Vii, 113.

Penghubungan antara matematika khususnya materi sudut dengan Al-qur'an ini diperkuat oleh tujuan kurikulum 2013, yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia memiliki pribadi dan menjadi warga negara yang beriman. Dengan demikian, dapat kita sadari bahwa tujuan pertama dari pelajaran matematika ini adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk membentuk sikap positif terhadap matematika dengan mengetahui hubungan antara matematika sudut dengan Al-qur'an sebagai bentuk mengagungkan kebesaran Tuhan yang Maha Esa.

Media pembelajaran interaktif ini, di dalamnya siswa bisa memahami materi sudut dalam matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang ada di Al-quran untuk meningkatkan keimanan dan meninggikan pengetahuan tentang agama Islam serta memperbaiki akhlak atau sopan santun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Sholeh tentang Pendidikan dalam Al-qur'an yang menyatakan bahwa dengan Al-qur'an bisa mendapatkan banyak pengetahuan dan bisa memperbaiki sopan santun dengan mengkajinya baik secara tekstual maupun kontekstual¹⁵

Berkaitan dengan masuknya kurikulum pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, maka perlu dipikirkan bentuk karakter bagaimana yang akan ditanamkan kepada siswa. Oleh karena itu, sangat penting adanya upaya untuk menciptakan media pembelajaran matematika yang memasukkan unsur-unsur religius serta memberikan energi kepada siswa untuk terus membaca dan berlatih. Hal ini juga didukung dengan Kompetensi Inti (KI) yang pertama dari kurikulum 2013, yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya (sikap spiritual). Modul yang selama ini diterapkan di sekolah masih terpacu pada Kompetensi Inti (KI) 3 dan 4, yang menitikberatkan pada kompetensi kognitif dan keterampilan saja. Jadi, dengan modul pembelajaran matematika siswa yang dihubungkan dengan Al-qur'an ini diharapkan dapat meningkatkan rasa syukur dari semua siswa atas segala ciptaan Allah di seluruh alam semesta ini, dan meskipun pelajaran matematika ini adalah mata pelajaran yang umum siswa tidak akan lepas dari mengingat Allah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ADOBE FLASH**

¹⁵ Sholeh, *Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11)*, (Universitas Islam Riau, 2016), 16

PADA MATERI SUDUT TERINTEGRASI NILAI KEISLAMAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran khususnya matematika.
2. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan materi pelajaran matematika dengan nilai-nilai keislaman.
3. Guru masih belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *flash*.
4. Masih kurangnya penggunaan media yang berfungsi sebagai pendamping belajar peserta didik, yang dapat menunjang pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, Penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pengembangan *Adobe Flash* menjadi media pembelajaran berbasis multimedia interaktif matematika pada materi Sudut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan Media Pembelajaran multimedia interaktif Berbasis *Adobe Flash* pada materi sudut yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *adobe flash* pada materi sudut yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash* pada materi sudut yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.
2. Menganalisis kelayakan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash* pada materi sudut yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *adobe flash* ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Peserta didik
 - a. Sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika sudut sesuai dengan kemampuan perkembangan teknologi yang semakin canggih.
 - b. Sebagai sarana dalam meningkatkan keimanan dengan mengetahui integrasi antara materi sudut dengan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Al-qur'an.
 - c. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dirumah dengan bantuan *Handphone*, laptop, atau komputer.
2. Bagi Guru
 - a. Media ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman.
 - b. Membantu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya yang berbasis islam.
 - c. Meningkatkan motivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran matematika dengan Aplikasi *Adobe Flash*.
3. Bagi peneliti
 Sebagai tambahan wawasan pengetahuan untuk merancang suatu bahan ajar pembelajaran.

G. Produk yang diharapkan

Produk yang di harapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Media Pembelajaran Matematika berupa multimedia interaktif berbasis *adobe flash* pada materi Sudut untuk peserta didik dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran matematika berupa multimedia interaktif berbasis *adobe flash* pada materi sudut yang di integrasikan dengan nilai-nilai keislaman dalam Al-qur'an untuk peserta didik memenuhi kriteria komponen kelayakan isi yang baik.
2. Media pembelajaran matematika berupa multimedia interaktif berbasis *adobe flash* pada materi sudut yang di integrasikan dengan nilai-nilai keislaman memenuhi kriteria komponen penyajian yang baik.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan:

1. Produk dibuat dengan program *Adobe Flash Professional CS6*
2. Produk dibuat dengan menggunakan *Action Script 3.0*
3. Ukuran *Stage* adalah 628x274 pixel
4. Materi dibagi menjadi dua yaitu bab sudut dan integrasi dalam keislamannya.
5. Materi hanya ditulis point-point penting dan sedikit penjelasannya,
6. Ada beberapa bagian yang ada timbal baliknya ketika ada pilihan menu, misalnya pada latihan soal jika sudah dikerjakan ada jawaban salah dan benar.
7. Desain *stage* dalam media yang berisikan 6 menu yaitu : KI dan KD, materi sudut dan integrasinya dengan nilai-nilai keislaman, simulasi, latihan soal, ilmuwan2 matematika islam, dan motivasi/kata-kata mutiara bagi peserta didik agar semangat belajar matematika.
8. *Backgroundnya* didesain dengan nuansa islami.

I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Pada penelitian dan pengembangan kali ini peneliti memiliki asumsi:

- a. Media pembelajaran multimedia interaktif sudut terintegrasi nilai-nilai keislaman digunakan untuk jenjang SMP atau MTs.
- b. Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif sudut terintegrasi nilai-nilai keislaman ini dapat menghadirkan suasana yang menyenangkan dan interaktif bagi peserta didik.
- c. Melalui penggunaan media pembelajaran ini, peserta didik dapat mempelajari materi pembelajaran berupa teks, gambar, video, dan sebagainya yang dikemas dalam suatu media pembelajaran interaktif sudut terintegrasi nilai-nilai keislaman.
- d. Media pembelajaran multimedia interaktif sudut terintegrasi nilai-nilai keislaman ini dapat digunakan sebagai penunjang/membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Keterbatasan

Pada pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Materi yang dikembangkan hanya pada sub tema sudut.
- b. Pengembangan hanya terbatas untuk satu jenjang saja yaitu SMP atau MTs.
- c. Dalam proses pembelajaran harus menggunakan komputer, laptop atau HP android agar media pembelajaran interaktif ini bisa digunakan atau diterapkan.

